

ANALISIS NILAI RELIGIUS PADA NOVEL *PESANTREN IMPIAN* KARYA ASMA NADIA DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DENGAN METODE INKUIRI DI KELAS XI SMA

Oleh: Zaimatul Khasanah, Sukirno, Suryo Daru Santoso
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: Zaimatulkhasanah6@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Pesantren Impian*; (2) nilai religius novel *Pesantren Impian*; dan (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di kelas XI SMA dengan metode inkuiri. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif. Fokus penelitian ini adalah nilai religius dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA dengan metode inkuiri. Sumber data penelitian ini novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Teknik penyajian data dilakukan dengan menggunakan teknik informal. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Pesantren Impian*, yaitu (a) tema minor: masalah cinta kasih, teka-teki, kematian. Tema mayor sebuah perjalanan hidup Gadis untuk menemukan titik balik dan bertaubat. (b) Tokoh utama Gadis, tokoh tambahan yaitu: Umar, Rini, Teuku Hasan, Butet, Eni, Bagus, Kusno, Anton, Sinta, dan Santi, (c) alur campuran; (d) latar tempat: Tiara Hotel, Pulau Lhok Jeumpa di, *Pesantren Impian*, Pantai, Perkebunan karet, dan RS. Darmo, latar waktu: dini hari, pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari, latar sosial: pandangan hidup Teungku Hasan dan kebiasaan hidup perempuan Aceh untuk berkerudung, (e) sudut pandang orang ketiga ia, dan (f) amanatnya adalah bertaubatlah, jangan mengulangi lagi kesalahan-kesalahan masa lalu. Tidak ada kata telat, Allah selalu menerima taubat semua makhluknya jika benar-benar bertaubat. (2) Terdapat empat aspek nilai religius yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: salat fardu, salat jamaah, membaca Al quran, mengaji/menuntut ilmu, menutup aurat, bersyukur, jujur, berdoa, dan bertaubat, (b) hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi pantang menyerah dan mengingatkan diri sendirinya, (c) hubungan manusia dengan manusia yaitu: saling menghormati, tolong menolong, silaturahmi, peduli sesama, menikah dan musyawarah, dan (d) hubungan manusia dengan lingkungan yakni memanfaatkan dan membangun fasilitas umum. (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Pesantren Impian* di kelas XI SMA diterapkan pada KD 3.11. Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca dengan metode inkuiri.

Kata Kunci: unsur intrinsik, nilai religius, dan rpp.

PENDAHULUAN

Karya sastra tidak lepas dari unsur pembangunnya. Struktur karya sastra dapat diartikan sebagai susunan, penegasan, dan gambaran semua bahan dan bagian yang menjadi komponennya secara bersama membentuk kebulatan yang

indah. Struktur karya sastra juga menyatukan pula hubungan antarunsur (instrinsik) yang bersifat timbal-balik, saling menentukan, saling mempengaruhi, yang secara bersama membentuk suatu kesatuan yang utuh. Struktualisme dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan kesastraan yang menekankan pada kajian hubungan antarunsur pembangaun karya sastra bersangkutan (Nurgiyantoro, 2015: 36).

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. (Ginancar, 2012: 7) mengatakan novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia(dalam jangka yang lebih panjang). Novel merupakan suatu karangan dalam bentuk prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (Depdiknas, 2011: 969).

Nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, syariah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Illahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Sahlan, 2012: 42). Hal tersebut sependapat dengan dengan Ali. Ali (2016: 365) mengungkapkan bahwa komponen-komponen dasar agama Islam yaitu iman (akidah), takwa (syariat/ibadah), dan budi pekerti luhur (akhlakul karimah). Religius adalah suatu keadaan yang ada dalam diri manusia yang mendorong bertingkah laku baik, sesuai ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari demi memperoleh rida atau perkenan Tuhannya.

Oleh karena itu, pada penelitian ini lebih membatasi pada nilai-nilai religius atau keagamaan yang terkandung dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia. Cerita novel ini banyak mengandung nilai religius,terutama nilai religius mengenaihubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan hati nurani atau diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungan. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel ini sangat

penting dan bermanfaat bagi pembaca, sehingga dapat diterapkan dalam diri pribadi dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disingkat (RPP) merupakan rencana pengembangan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran sehingga tercapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi (SI) setiap mapel, seperti yang sudah dijabarkan dalam silabus mengembangkan kurikulum (Al-Tabany, 2014: 255). Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tertulis secara singkat tentang apa yang dilakukan dalam pembukaan, pembentukan karakter dan komponen peserta didik, serta penutup pembelajaran (Mulyasa, 2013: 181).

Dalam konteks penggunaan inkuiri sebagai metode belajar mengajar, siswa ditempatkan sebagai subjek pembelajaran, yang berarti bahwa siswa memiliki andil besar dalam menentukan suasana dan model pembelajaran. Dalam metode ini, setiap peserta didik didorong untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan secara aktif mengajukan pertanyaan yang baik terhadap setiap materi yang disampaikan dan pertanyaan tersebut tidak harus selalu dijawab oleh guru, karena semua peserta didik memiliki kesempatan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Pembelajaran berbasis inkuiri bertujuan untuk mendorong siswa semakin berani dan kreatif dalam berimajinasi. Ciri-ciri metode inkuiri yaitu strategi yang menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan dan seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (Khoirul Anam: 7).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif. Fokus penelitian ini adalah nilai religius dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia dan rencana pelaksanaan pembelajarannya dengan metode inkuiri di kelas XI SMA. Sumber data penelitian ini novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia. Teknik

pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Teknik penyajian data dilakukan dengan menggunakan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Novel *Pesantren Impian* Karya Asma Nadia yang akan penulis teliti, anatara lain: (1) Unsur intrinsik dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia meliputi: (a) tema dalam novel ini adalah masalah cinta kasih, teka-teki, dan kematian; (b) tokoh dalam novel ini ada dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utamanya adalah Gadis, tokoh tambahan, meliputi: Umar, Eni, Rini, Butet, Teungku Hasan, Sintia, Santi, Anton, Bagus, dan Kusno; (c) alur yang digunakan dalam novel ini menggunakan alur campuran; (d) latar dalam novel ini ada tiga, yaitu: latar tempat di Tiara Hotel, Pulau Lhok Jeumpa, Pesantren Impian, pantai, perkebunan karet, dan RS Darmo. Latar waktu yang digunakan dalam novel ini yaitu: dini hari, pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari. latar suasana dalam novel terdapat latar sosial yakni pandangan hidup Teungku Hasan dan kebiasaan hidup perempuan Aceh untuk berkerudung; (e) sudut pandang yang digunakan dalam novel ini orang ketiga (ia); dan (f) amanat yang ingin disampaikan peneliti kepada pembaca adalah bertaubatlah, jangan mengulangi lagi kesalahan-kesalahan masa lalu. Tidak ada kata telat, Allah selalu menerima taubat semua makhluknya jika benar-benar bertaubat. (2) Nilai religius dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia terdapat empat aspek, yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan, meliputi: solat fardlu, solat jamaah, membaca Al-Quran, mengaji/menuntut ilmu, menutup aurat, bersyukur, jujur, berdoa, dan bertaubat; (b) hubungan manusia dengan diri sendiri, yaitu: pantang menyerah dan mengingatkan diri sendiri; (c) hubungan manusia dengan sesama manusia, meliputi: saling menghormati, tolong menolong, silaturahmi, peduli sesama, menikah, tanggung jawab, dan musyawarah; dan (d) hubungan manusia dengan lingkungan yaitu memanfaatkan dan membangaun fasilitas umum. (3)

Rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA dengan metode inkuiri berdasarkan KD. 3.11 indikator yang ingin dicapai, yaitu: (a) peserta didik menganalisis dan menjelaskan unsur intrinsik dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia dan (b) peserta didik menganalisis nilai religius dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia. Materi pembelajaran meliputi: isi buku fiksi, bagian-bagian dalam buku fiksi, dan ulasan terhadap buku fiksi yang mempelajari unsur intrinsik dan nilai religius pada karya fiksi novel. Metode pembelajaran yang digunakan inkuiri. Langkah-langkah metode inkuiri meliputi: (a) menyajikan pertanyaan atau masalah; (b) membuat hipotesis; (c) merancang data; (d) melakukan percobaan untuk memperoleh informasi; (e) mengumpulkan dan menganalisis data; dan (f) membuat kesimpulan. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran adalah 4x45 jam (2 pertemuan). Media melalui novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia. Alat yang digunakan, meliputi: papan tulis, laptop, spidol, dan LCD. Sumber buku yang digunakan, yaitu: buku paket kelas XI SMA, internet, buku-buku referensi yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran ini, evaluasi yang dilakukan dengan aspek afektif, aspek kognitif, dan psikomotor.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pembahasan data, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia meliputi enam unsur, yaitu: (a) tema dalam novel ini adalah masalah cinta kasih, teka-teki, dan kematian; (b) tokoh dalam novel ini ada dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utamanya adalah Gadis, tokoh tambahan, meliputi: Umar, Eni, Rini, Butet, Teungku Hasan, Sinta, Santi, Anton, Bagus, dan Kusno; (c) alur yang digunakan dalam novel ini menggunakan alur campuran; (d) latar dalam novel ini ada tiga, yaitu: latar tempat di Tiara Hotel, Pulau Lhok Jeumpa, Pesantren Impian, pantai,

perkebunan karet, dan RS Darmo. Latar waktu yang digunakan dalam novel ini yaitu: dini hari, pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari. latar sosial yakni pandangan hidup Teungku Hasan dan kebiasaan hidup perempuan Aceh untuk berkerudung; (e) sudut pandang yang digunakan dalam novel ini orang ketiga (ia); dan (f) amanat yang ingin disampaikan peneliti kepada pembaca adalah bertaubatlah, jangan mengulangi lagi kesalahan-kesalahan masa lalu. Tidak ada kata telat, Allah selalu menerima taubat semua makhluknya jika benar-benar bertaubat.

2. Nilai religius dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia terdapat empat aspek, yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan, meliputi: solat fardlu, solat jamaah, membaca Al-Quran, mengaji/menuntut ilmu, menutup aurat, bersyukur, jujur, berdoa, dan bertaubat; (b) hubungan manusia dengan diri sendiri, yaitu: pantang menyerah dan mengingatkan diri sendiri; (c) hubungan manusia dengan sesama manusia, meliputi: saling menghormati, tolong menolong, silaturahmi, peduli sesama, menikah, tanggung jawab, dan musyawarah; dan (d) hubungan manusia dengan lingkungan yaitu memanfaatkan dan membangaun fasilitas umum.
3. Rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA dengan metode inkuiri berdasarkan KD. 3.11 indikator yang ingin dicapai, yaitu: (a) peserta didik menganalisis dan menjelaskan unsur intrinsik dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia dan (b) peserta didik menganalisis nilai religius dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia. Materi pembelajaran meliputi: isi buku fiksi, bagian-bagian dalam buku fiksi, dan ulasan terhadap buku fiksi yang mempelajari unsur intrinsik dan nilai religius pada karya fiksi novel. Metode pembelajaran yang digunakan inkuiri. Langkah-langkah metode inkuiri meliputi: (a) menyajikan pertanyaan atau masalah; (b) membuat hipotesis; (c) merancang data; (d) melakukan percobaan untuk memperoleh informasi; (e) mengumpulkan dan menganalisis data; dan (f) membuat kesimpulan. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran adalah

4x45 jam (2 pertemuan). Media melalui novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia. Alat yang digunakan, meliputi: papan tulis, laptop, spidol, dan LCD. Sumber buku yang digunakan, yaitu: buku paket kelas XI SMA, internet, buku-buku referensi yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran ini, evaluasi yang dilakukan dengan aspek afektif, aspek kognitif, dan psikomotor.

Saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian ini adalah: (a) bagi peneliti selanjutnya skripsi ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya atau serupa dimasa yang akan datang; (b) bagi Bahasa dan Sastra Indonesia, novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra karena novel tersebut mengandung amanat yang baik untuk peserta didik; (c) bagi peserta didik dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber pengetahuan untuk pembelajaran karya sastra, khususnya novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia yang disalamnya terdapat nilai religius yang luhur. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari; dan (d) bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan mempermudah dalam memahami novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Daud. 2016. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nadia, Asma. 2016. *Pesantren Impian*. Depok : AsmaNadia Publishing House.

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sahlan, Asmaun. 2012. *Religiusitas Perguruan Tinggi*. Malang: UIN-Maliki Press.

Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.